



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, perkembangan dunia bisnis yang begitu cepat dan dinamis serta persaingan yang begitu ketat mendorong para pelaku bisnis untuk menggunakan cara yang berbeda untuk mencapai tujuan atau sasaran bisnisnya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pengusaha memerlukan nilai, aturan atau standar dalam aktivitasnya, agar pengelolaan usaha dapat berjalan dengan baik, lancar dan berkesinambungan, yang pada akhirnya dapat memperoleh keuntungan yang wajar dan mendapat keberkahan dari hasil usahanya.

Perilaku atau etika bisnis merupakan hal yang harus diperhatikan dalam berbisnis. Apalagi jika seorang pengusaha beragama Islam maka harus memperhatikan etika bisnis Islam. Namun pada kenyataannya seringkali para pebisnis berbisnis hanya sekedar mencari keuntungan, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang seharusnya menjadi landasan penting dalam berbisnis. Secara khusus, sebagian besar pebisnis hanya fokus memaksimalkan usahanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dan cenderung fokus pada kepentingan sepihak, apalagi para pebisnis cenderung menolak nilai-nilai atau etika Islam khususnya dalam berbisnis.

Etika bisnis Islam bermakna sebagai jaminan kesejahteraan individu dalam menjalin silaturahmi, membantu, serta menjauhkan pribadi dari pandangan dendam serta sirik sehingga dapat merusak atau tidak mengikuti aturan dengan syariah. Etika bisnis memiliki beberapa definisi dari sudut pandang yang berbeda, diantaranya bahwa etika bisnis dimaknai sebagai prinsip dan standar yang dapat menentukan perilaku manusia dalam suatu organisasi bisnis.

---

<sup>1</sup> Baiq El-Badriaty, "Implikasi nilai-nilai etika pada bisnis prespektif al-quran dan al-hadist," *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2(1), 19-34 (2018): <https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.551>

Kemudian etika bisnis juga merupakan bagian dari norma perilaku berupa nilai moral dalam mengambil tindakan dan keputusan di lingkungan kerja.<sup>2</sup>

Etika bisnis Islam memegang peranan penting dalam perdagangan karena etika bisnis Islam memiliki manfaat seperti menghindari riba, kecurangan, penimbunan, mengambil secara bathil dan penipuan. Etika bisnis Islam dinilai penting untuk mengembalikan moralitas dan spiritualitas ke dalam dunia bisnis. Sebagaimana etika bisnis yang dipraktikkan oleh Rasulullah SAW dalam dunia perdagangan antara lain yaitu jujur, amanah, bijak dalam menimbang, tidak melakukan penimbunan barang, saling menguntungkan dan tidak bersikap tamak terhadap harta.

Saat ini dunia perdagangan umumnya dilakukan di pasar. Pasar menunjukkan tempat dalam perekonomian di mana penjualan dan pembelian terjadi. Pasar Tradisional adalah Pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah daerah, termasuk kerjasama dengan Swasta dengan tempat usaha berupa Ruko, Toko, Kios, los dan Tenda yang ditempati Pedagang kecil, menengah atau Koperasi.<sup>3</sup> Pasar Modern adalah Pasar yang bersifat modern, dimana barang-barang yang diperjual belikan dengan harga pas dan layanan mandiri seperti swalayan, mall, supermarket dan tempat belanja modern lainnya.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No 7 tahun 2012. Pasar adalah tempat bertemunya pihak penjual dan pihak pembeli untuk melaksanakan transaksi, dimana proses jual beli terbentuk melalui tawar menawar, Pasar tersebut dibangun dan dikelola oleh Pemerintah Daerah, dengan tempat usaha berupa ruko, toko, kios, los, bedak dan tenda serta halamannya yang dikelola dengan Hak Menempati Pasar.

Kabupaten Pasuruan mempunyai beberapa pasar tradisional diantaranya merupakan pasar tradisional Pasar Indah Tretes. Pasar Indah adalah pasar buah yang ada di Kabupaten Pasuruan

---

<sup>2</sup> Uly Mabruroh Halida, *Teori Pengantar Bisnis* (Pamekasan: Duta Creative, 2020), 11

<sup>3</sup> *Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan No. 7 tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Pasar*

tepatnya pada Kecamatan Prigen. Pasar Indah Tretes ini terletak di Jl. Taman wisata No. 549 Semeru, Prigen, Kec. Prigen. Pasar ini merupakan pasar buah yang letaknya cukup strategis karena berada pada lokasi wisata yang sangat di kenal oleh masyarakat sekitar maupun pelancong dari berbagai daerah bahkan turis negara asing yang sedang berkunjung.

Pada saat transaksi jual beli berlangsung, pengunjung dapat melakukan negosiasi dengan leluasa. Ada nilai seni yang tidak bisa kita temukan ketika kita berjualan di pasar modern seperti supermarket, belum lagi bonus tambahan pedagang yang mendapatkan keakraban dan kekeluargaan seutuhnya yang otomatis tercipta dengan pembeli.

Berdasarkan hasil pra-observasi, peneliti menemukan bahwasannya kondisi Pasar Indah Tretes ini memiliki keunikan dibanding pasar yang lain, dimana pedagangnya mayoritas adalah muslim namun pembelinya adalah non-muslim.<sup>4</sup> Hal ini juga disampaikan oleh Ilfi dan Tarranita dalam laporan penelitiannya bahwa Pasar Indah Tretes merupakan pasar lokal yang terletak di kawasan wisata Tretes yang berada di jalur poros pariwisata Surabaya-Malang, sehingga banyak pengunjung non-muslim. Selain itu, Pasar Indah Tretes masuk dalam wilayah Kabupaten Pasuruan yang dikenal sebagai kota santri, dengan ratusan pesantren sehingga masyarakat di sekitar Pasar Indah Tretes serta pedagangnya mayoritas beragama Islam dan agamis.<sup>5</sup> Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah para pedagang di Pasar Indah Tretes tersebut menerapkan etika berbisnis secara Islam dengan benar, sebab prinsip utama etika bisnis Islam adalah kebenaran, kepercayaan, kejujuran, ketulusan, pengetahuan dan keadilan. Serta asas-asas pada ekonomi Islam sendiri ada tauhid, asas kehalifahan manusia, asas ta'awun, asas maslahat, dan asas keseimbangan keadilan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Pra-observasi di Pasar Indah Tretes pada tanggal 15 Juli 2023

<sup>5</sup> Ilfi Nur Diana & Tarranita Kusumadewi, *Strategi Pengembangan Kawasan Kepariwisata Islam di Tretes Pasuruan*, Laporan Penelitian Kompetitif, Malang: LPPM UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

<sup>6</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam* (FEBI Pers, 2016), 51

Sesuai dengan penjelasan di atas, di pasar yang sangat identik dengan transaksi jual beli, terkadang terjadi hal-hal yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Pedagang muslim di Pasar Indah melupakan unsur etika bisnis yang diajarkan Islam sehingga biasanya tidak menerapkannya. Sebagian perilaku pedagang ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam, seperti lalai menjalankan ibadah shalat wajib ketika transaksi jual beli dan tidak bersikap ramah kepada pembeli lokal.<sup>7</sup> Selain itu, banyak pedagang yang berjualan di pinggir jalan yang menghambat jalannya kendaraan dan menimbulkan kemacetan.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, peneliti mengambil objek penelitian sebagai judul proposal skripsi yaitu “Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.”

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada pembahasan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan pedagang mengenai etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis islam pada pedagang di Pasar Indah Tretes?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka objek dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Fandi Armanto, *Rencana Revitalisasi Pasar Indah Tretes Gagal lagi*.

<https://radarbromo.jawapos.com/pandaan/1001611438/rencana-revitalisasi-pasar-indah-tretes-gagal-lagi>. (Online, 2021). Diakses tanggal 20 Agustus 2023.

<sup>8</sup> Tanusudiro & Kuswarini, Tanggapan dan harapan masyarakat sekitar dan Pedagang terhadap keberasaan dan pentingnya pembenahan Pasar Indah Tretes. <https://www.semanticscholar.org/paper/Tanggapan-dan-harapan-masyarakat-sekitar-dan-dan-Tanusudiro-Kuswarini/e0d2e630c3c523b1f4c72c3f890e3971844455b0>. (Online, 2004) diakses 22 Agustus 2023

1. Untuk mengetahui pandangan pedagang tentang etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes.
2. Untuk mengetahui implementasi etika bisnis Islam pada pedagang buah di Pasar Indah Tretes.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi etika bisnis Islam di Pasar Indah Tretes.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk berbagai kalangan antara lain:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai rujukan referensi kepustakaan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.
- b. Peneliti sendiri, penelitian ini merupakan suatu proses untuk mengetahui tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.
- c. Bagi Akademisi, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan yang memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa serta menjadi acuan mahasiswa lainnya pada penelitian selanjutnya.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Masyarakat, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pemahaman mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Buah di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.

- b. Bagi Pedagang, hasil dari penelitian ini dapat membantu pedagang memahami dan mengimplementasikan etika bisnis Islam dalam aktivitas perdagangan di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.
- c. Bagi Pemerintah, sebagai bahan evaluasi tentang implementasi etika bisnis Islam sehingga dapat menentukan strategi dan pengembangan perdagangan di Pasar Indah Tretes Kabupaten Pasuruan.

## **E. DEFINISI ISTILAH**

Peneliti berupaya memberikan batasan-batasan istilah untuk menghindari kesalahan pemaknaan dan mendapatkan penafsiran yang sama, yaitu:

1. Implementasi merupakan penerapan atau pelaksanaan, biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Etika merupakan akhlak atau moral sebagai aturan mengenai sikap perilaku dan tindakan manusia yang hidup dalam masyarakat sosial.
3. Bisnis merupakan sebuah aktivitas usaha yang utama dalam menunjang perkembangan ekonomi.
4. Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup dunia dan akhirat.
5. Pedagang adalah seseorang yang melakukan kegiatan transaksi jual beli dengan produk jasa atau barang untuk mendapatkan keuntungan.
6. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang sedang melakukan transaksi jual beli.

## F. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan pertimbangan, peneliti mencari literature yang berkenaan dengan penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irna Sari dengan judul Penerapan Etika Bisnis Bagi Pedagang Muslim Dalam Persaingan Usaha (Studi kasus pada pasar Buntung Makassar) , hasil penelitian terhadap pedagang, ada yang sudah mengetahui etika bisnis dan telah menerapkannya, ada juga yang sudah mengetahui namun tidak menerapkannya. Dalam hasil penelitian persaingan usaha yang dilakukan para pedagang dapat dikatakan persaingan yang sehat dan jujur sebab para pedagang yakin akan rezeki yang telah di takar Allah SWT.<sup>9</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Eka Julian dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Wirausaha Tambak Udang Vaname di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui sejauh mana penerapan etika bisnis Islam dalam usaha tambak udang vaname dan sudah terbukti bahwa pelaku usaha tersebut sudah menerapkannya dengan sangat baik.<sup>10</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aulia dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Rumah Makan Super Geprek Cabang Jambi, hasil dari penelitian ini etika bisnis Islam sudah diterapkan dalam Rumah makan super geprek. Hal ini dibuktikan dari segi karyawati diwajibkan menggunakan pakaian muslimah lengkap dengan jilbab serta pakaian yang tidak membentuk lekukan tubuh. Serta mewajibkan

---

<sup>9</sup> Irna Sari, Penerapan etika bisnis bagi pedagang muslim dalam persaingan usaha (Studi kasus pada pasar Buntung Makassar) (Skripsi, Universitas Alauddin Makassar 2017)

<sup>10</sup> Aditya Eka Julian, Implementasi etika bisnis islam pada wirausaha tambak udang vaname di desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Skripsi Intitut Agama Islam Negri Madura 2021)

- karyawan untuk mengikuti kuliah tujuh menit dan pengajian rutin setiap 2 minggu sekali. Serta karyawan diwajibkan untuk menunaikan sholat wajib 5 waktu.<sup>11</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Tarmo K dengan Judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo, hasil dari penelitian ini para pedagang telah menerapkan etika bisnis Islam secara baik kepada para pembeli. Pedagang pasar Tradisional Sumoroto Kauman memahami pentingnya berperilaku jujur dan adil mengenai takaran timbangan saat berdagang. Dalam aktivitas berdagangnya mereka menerapkan lima prinsip dalam etika bisnis Islam yaitu prinsip tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan ihsan berupa pelayanan yang ramah, sopan, murah hati, jujur dan adil dalam takaran serta menjual barang yang baik kualitasnya.<sup>12</sup>
  5. Penelitian yang dilakukan oleh Hardianti Jenne dengan judul Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pakaian Pusat Niaga Palopo, hasil dari penelitian ini diketahui sebagian pedagang pakaian pusat niaga palopo ini sudah menerapkan etika berbisnis secara Islam, mereka berprinsip bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah SWT sehingga mereka hanya mencari ridho Allah SWT semata, namun ada juga pedagang pakaian tersebut yang belum menerapkan etika bisnis Islam karena minimnya pemahaman yang mereka dapatkan, sehingga mereka mengambil banyak keuntungan.<sup>13</sup>

Adapun persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu :

---

<sup>11</sup> Nurul Aulia, Implementasi etika bisnis islam pada rumah makan super geprek cabang Jambi (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)

<sup>12</sup> Agus Tarmo K, Implementasi etika bisnis Islam pada perilaku pedagang di pasar tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021)

<sup>13</sup> Hardianti Jenne, Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang pakaian pusat niaga Palopo (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo 2021)

**TABEL 1.1**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUDUL</b>	<b>PERSAMAAN</b>	<b>PERBEDAAN</b>
1.	Irna Sari	Penerapan Etika Bisnis bagi pedagang muslim dalam persaingan usaha (studi kasus pada pasar bunting Makassar)	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, objek penelitian yaitu pedagang.	Lokasi penelitian Tahun penelitian
2.	Aditya Eka Julian	Implementasi Etika Bisnis Islam pada wirausaha tambak udang vanname di desa montok kecamatan larangan kabupaten Pamekasan.	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan	Lokasi penelitian. Tahun penelitian

			observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian yaitu pedagang	
3.	Nurul Aulia	Implementasi etika bisnis Islam pada rumah makan super geprek cabang jambi.	Menggunaka metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian yaitu pedagang	Lokasi penelitian. Tahun penelitian
4.	Agus Tarmo K	Impelementasi Etika Bisnis Islam pada Perilaku Pedagang di Pasar	Menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian. Tahun penelitian

		Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo	deskriptif. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, objek penelitian yaitu pedagang.	
5.	Herdianti Jenne	Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Pakaian Pusat Niaga Palopo	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, objek penelitian yaitu pedagang.	Lokasi penelitian. Tahun penelitian

